

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif. Penelitian kualitatif ialah suatu strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena fokus dan multi metode bersifat alami dan holistik mengutamakan kualitas menggunakan beberapa cara serta disajikan secara naratif. Akar dari jenis pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti konstruk kehidupan sosial yang ilmiah atau natural. Dalam penelitian ini, data atau informasi yang diperoleh dianalisa secara kualitatif. Data atau informasi dapat diperoleh dengan berbagai macam cara yaitu berupa hasil wawancara, observasi lapangan, dan dokumen sosial seperti halnya foto, video, bahan dari internet.¹

Penelitian kualitatif terdiri dari serangkaian penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif. Data berbentuk berupa tulisan maupun lisan tentang perilaku orang yang diamati. Kemudian, juga dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif adalah proses yang tersusun oleh sistem untuk menemukan teori dari lapangan bukan menguji hipotesis atau teori.²

¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2014), 329.

² Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 93.

Pada pendekatan ini, peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data. Selain itu, fokus penelitiannya adalah perspektif dan pengalaman informan serta perspektif mereka dan cara mereka tentang memandang kehidupannya. Jadi, tujuannya adalah tidak hanya memahami realita tunggal akan tetapi realita majemuk. Penelitian kualitatif berfokus pada proses yang berlangsung sampai pada hasil.

Untuk menjelaskan tujuan peneliti kepada informan, objektivitas dan kebenaran. Sangat penting identitas informan harus dirahasiakan agar tidak mempengaruhi informan yang telah memberikan informasi. Penelitian yang akan digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dan menggunakan jenis penelitian lapangan yang bertujuan untuk menggali mengenai mitigasi risiko operasional saat proses produksi stik tahu.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat diperlukan karena peneliti harus berinteraksi secara langsung dalam penelitian guna pengumpulan data. Apabila tidak terdapat kehadiran peneliti maka data yang tersedia tidak bisa dijamin keakuratannya. Oleh karena itu, guna mendapatkan data yang lengkap dan akurat peneliti harus terjun ke lapangan secara langsung untuk mengamati situasi yang terjadi.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti ini berlokasi di Stik Tahu Aman terletak di Jl. Tinalan IV No. 12B Kelurahan Tinalan Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Peneliti

tertarik melakukan penelitian di lokasi ini karena lokasi ini merupakan salah satu Stik Tahu yang sudah terkenal .

D. Sumber Data

Penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian, memilih sumber data untuk digunakan mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan tentang hasilnya yang didapat. Menurut pendapat lain mengatakan bahwa sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data diperoleh dari dua sumber, sebagai berikut³ :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan data langsung kepada pengumpul data. Dengan kata lain, sumber data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumber asli, dalam penelitian ini adalah pemilik Stik Tahu Aman.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data yang berasal dari sumber-sumber bacaan seperti buku, hasil penelitian, jurnal dan lain sebagainya yang dapat mendukung data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data, langkah yang paling penting dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data. Tanpa adanya pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti harus

³ Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 105.

memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk memperoleh data yang obyektif dan valid terkait beberapa metode ilmiah digunakan sebagai landasan untuk memecahkan permasalahan tersebut. Berikut beberapa Teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut⁴:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi antara dua orang atau lebih. Pewawancara dengan orang yang diwawancara atau bisa disebut narasumber dengan cara komunikasi langsung. Didalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara terencana-terstruktur artinya dimana prosesnya dengan cara pewawancara mengajukan pertanyaan langsung mengenai pokok bahasan yang telah dipelajari dan dirancang sebelumnya.⁵ Wawancara merupakan metode pertama dalam pengumpulan data penelitian untuk mendapatkan informasi mengenai fokus penelitian secara langsung dari pemilik Stik Tahu Aman dan karyawan Stik Tahu Aman.

2. Observasi

Observasi yaitu metode mengumpulkan data dengan cara melihat langsung ke lapangan pada objek dipelajari (populasi atau sampel) yang diteliti. Ini melibatkan pencatatan dan pengamatan apa yang terjadi pada objek di mana suatu peristiwa terjadi, dan pengamatan dilakukan saat mempelajari objek tersebut. Dalam kasus ini, peneliti mengamati proses produksi.⁶

⁴ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2014), 372.

⁵ *Ibid.*, 376.

⁶ *Ibid.*, 388

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah peristiwa yang terjadi yang dapat berupa tulisan, foto, atau karya seni lainnya. Tujuan dokumentasi yaitu untuk mendapatkan data langsung dari tempat penelitian, seperti buku, peraturan, laporan, dan data tentang penelitian.⁷

F. Teknik Analisa Data

Dalam Jenis penelitian kualitatif ini, Analisa data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul atau sebaliknya, data yang sudah terkumpul dapat diolah dan dilakukan Analisa data secara bersamaan. Analisa data terjadi setelah seluruh data terkumpul dan telah dibuat gambaran tentang objek penelitian.⁸ Beberapa macam Analisa data pada penelitian ini terdiri dari:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemelihan yang berkonsentrasi pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan lapangan. Langkah – langkah yang dilakukan untuk menyempurnakan analisis, mengkategorikan atau mengklasifikasikan setiap permasalahan melalui penjelasan sederhana, mengelola masalah, membuang hal-hal yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan dipelajari.

⁷ Ibid., 391

⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2014), 400.

Data yang direduksi mencakup semua data yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian.⁹ Pengurangan data memberikan gambaran yang lebih spesifik, yang juga akan memudahkan pengumpulan lebih banyak data dan pencarian data tambahan jika diperlukan. Jumlah data yang dikumpulkan oleh peneliti semakin kompleks dan rumit seiring dengan waktu yang dihabiskan mereka dilapangan. Oleh karena itu, data harus dikurangi untuk menghindari penumpukan data yang akan mempersulit analisis lebih lanjut.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah tahap data direduksi langkah berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data ialah kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Data hasil reduksi disusun dengan rapi dan memiliki pola hubungan yang mudah dipahami.¹⁰ Penyajian Data dapat dipresentasikan dalam bentuk deskriptif naratif, bagan atau diagram, diagram alur dan hubungan antar kategori.

Penyajian data seperti ini peneliti dapat lebih mudah memahami apa yang terjadi. Pada tahap ini, peneliti berusaha mendapatkan data yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sangat penting bahwa penyajian data tidak hanya menceritakan data secara naratif saja akan tetapi proses analisis yang berkelanjutan diperlukan untuk mendapatkan analisis kualitatif yang baik dan dapat diandalkan.

⁹ Ibid, 407.

¹⁰ Ibid., 408.

3. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap ini kesimpulan diambil dari seluruh data yang diperoleh dari hasil penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi berguna untuk menemukan atau memahami arti. Keteraturan, alur sebab-akibat, penjelasan, atau pola sebelum melakukan penarikan kesimpulan, terlebih dahulu dilakukan pengurangan data, penyampaian data, dan penarikan kesimpulan atau validasi dari kegiatan sebelumnya. Setelah verifikasi selesai, hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk cerita. Penarikan kesimpulan adalah langkah akhir dalam proses analisis dan pengolahan data.¹¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian saat ini dalam pengecekan keabsahan data dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Kredibilitas data ialah data yang diperoleh peneliti secara fakta dengan kenyataan yang ada dilapangan dan dapat diuji kebenarannya. Adapun beberapa teknik dari kriteria kredibilitas yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data yaitu sebagai berikut ¹²:

1. Perpanjangan Pengamatan

Ini dapat berdampak peningkatan kredibilitas atau kepercayaan data. Melalui perpanjangan pengamatan, hubungan antara peneliti dengan sumber atau objek penelitian akan semakin terjalin dan terciptanya kepercayaan sehingga informasi yang

¹¹ Ibid, 409.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2013), 270-276.

diperoleh semakin banyak dan lengkap. Setelah data didapatkan sebelumnya cocok dengan data baru maka perpanjangan penelitian dapat dihentikan .¹³

2. Ketekunan Pengamatan

Dalam Pengamatan ini, ketekunan pengamatan digunakan bertujuan untuk menemukan unsur yang relevan dengan persoalan yang sedang diteliti setelah itu masalah tersebut dibahas secara mendalam. Untuk mengidentifikasi kesalahan atau kekurangan dalam penelitian, peneliti harus membaca dan menelaah hasil catatan dengan teliti dan cermat dengan bantuan berbagai referensi tentang mitigasi risiko operasional.¹⁴

3. Triangulasi

Merupakan suatu langkah pengecekan kebenaran dengan menggunakan berbagai metode.¹⁵ pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan faktor eksternal sebagai komparator yang berarti pembandingan data. Triangulasi mempunyai empat jenis model, yaitu triangulasi metode, triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi teoriti, triangulasi peneliti, triangulasi metode.¹⁶

Dalam penelitian ini,peneliti menggunakan metode triangulasi sumber dengan cara peneliti menggunakan beberapa sumber data untuk menjawab pertanyaan penelitian seperti hasil wawancara terhadap pimpinan, karyawan Stik Tahu aman . tidak lupa peneliti juga

¹³ Ibid., 270-271

¹⁴ Ibid., 272

¹⁵ Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 110.

¹⁶ Ibid., 110-111.

mengambil data seperti jumlah Stik Tahu dikampung tinalan Kota Kediri, dan data jumlah produksi Stik Tahu dikampung tahu tinalan ada 4 tempat yang memproduksi Stik Tahu sendiri.

4. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian. melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah dikemukakan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan merubah temuannya, hal ini tergantung pada seberapa besar kasus negatif yang muncul.¹⁷

5. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dalam bahan referensi ini adalah adanya pendukung bukti saat penelitian mengambil data dilakukan.¹⁸ Dalam penelitian ini pendukung bukti hasil wawancara berupa foto interaksi bersama owner dan karyawan.

6. Mengadakan *Membercheck*

Membercheck adalah, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data sesuai berarti datanya valid begitupun sebaliknya apabila data tidak sesuai, maka peneliti perlu

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013),275.

¹⁸ Ibid., 275.

merubah temuannya dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan pemberi data.¹⁹

Pelaksanaan *membercheck* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapatkan suatu temuan, atau kesimpulan. Caranya dapat dilakukan secara individual, dengan cara datang ke pemberi data di penelitian ini adalah peneliti datang ke rumah Stik Tahu Aman memberi tahu kepada pemilik Stik Tahu Aman atas temuan penelitian dan diskusi membahas data-data yang sudah diberikan sebelumnya. Dalam diskusi ini mungkin ada beberapa data yang ditolak, ditambah, dikurangi, oleh pemberi data. Setelah itu data disepakati bersama dan diminta menandatangani supaya lebih otentik.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam metode penelitian ini, peneliti harus mengetahui dan memahami apa saja tahap-tahap penelitian. Adapun tahap-tahapnya sebagai berikut²⁰:

1. Tahap Sebelum ke lapangan

Tahap ini merupakan proses perencanaan penelitian, terkait melakukan perizinan, dan membuat gambaran penelitian yang akan dilakukan serta pencarian informasi secara global melalui media sosial.

¹⁹ Ibid., 276.

²⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018)165-182.

2. Tahap saat ke lapangans

Tahap ini sebagai proses observasi, kemudian bertemu informan untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini sebagai tahap menganalisis data yang diperoleh untuk untuk membahas permasalahan pada penelitian.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap akhir merupakan pelaporan hasil penelitian kepada pembimbing dalam bentuk hasil yang ditemukan.